

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan merujuk pada latar belakang dan kajian teori yang ada, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Yang pertama, berdasarkan penelitian dilapangan, objek yang telah penulis teliti yaitu ekstrakurikuler KIR, PMR, dan Paskibra. Pada ekstrakurikuler KIR, dapat disimpulkan bahwa tanggapan siswa terhadap kelompok teman sebaya dalam ekstrakurikuler KIR di lingkungan SMPN 1 Margaasih memiliki skor 1268 dengan persentase 81.3%. Maka, kondisi kelompok teman sebaya yang mengikuti ekstrakurikuler ini dinilai baik.

Pada ekstrakurikuler PMR dapat disimpulkan bahwa kondisi dan gambaran kelompok teman sebaya ekstrakurikuler PMR di lingkungan SMPN 1 Margaasih memiliki skor 1236 dengan persentase 79.2%. Maka, kondisi kelompok teman sebaya yang mengikuti ekstrakurikuler ini dinilai baik.

Pada ekstrakurikuler Paskibra dapat disimpulkan bahwa kondisi dan gambaran kelompok teman sebaya Paskibra di lingkungan SMPN 1 Margaasih memiliki skor 1318 dengan persentase 84.5%. Maka, kondisi kelompok teman sebaya yang mengikuti ekstrakurikuler ini dinilai baik.

Uraian diatas menunjukkan bahwa para siswa di SMPN 1 Margaasih memiliki interaksi yang baik dengan teman sebayanya.

Yang kedua, Berdasarkan pembahasan kecenderungan motivasi belajar di SMPN 1 Margaasih terdapat indikator yang menunjukkan tingkat motivasi belajar siswa. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan motivasi belajar di SMPN 1 Margaasih adalah kuat.

Ma'arif, 2019

*PENGARUH KELOMPOK TEMAN SEBAYA DALAM EKSTRAKURIKULER TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK DI SMPN 1 MARGAASIH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Yang ketiga, Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh Kelompok Teman Sebaya dalam Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik di SMPN 1 Margaasih, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi kelompok teman sebaya pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler KIR, PMR dan paskibra di SMPN 1 Margaasih tergolong baik.
2. Motivasi belajar siswa yang mengikuti ekstrakurikuler KIR, PMR dan paskibra di SMPN 1 Margaasih tergolong tinggi. Tetapi dari ketiga ekstrakurikuler tersebut yang paling tinggi Motivasi belajarnya yaitu Ekstrakurikuler KIR.
3. Ekstrakurikuler KIR, PMR, dan Paskibra memiliki kontribusi yang signifikan terhadap motivasi belajar. Namun jika dibandingkan tingkat signifikan yang paling besar diantara ketiga ekstrakurikuler tersebut adalah Ekstrakurikuler KIR yang paling tinggi.

5.2 . Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan, maka penulis memberikan saran kepada beberapa pihak:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah mendukung dan memotivasi para guru untuk terus mendukung kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah untuk meningkatkan minat dan potensi yang dimiliki oleh siswa serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Bagi Guru

Adanya penelitian ini, penulis berharap strategi ekstrakurikuler yang digunakan dapat lebih bervariasi, sehingga menjadi inspirasi untuk lebih

mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler, serta dapat mengetahui dan mendapatkan pengalaman mengenai salah satu kegiatan yang dapat mengatasi permasalahan lemahnya motivasi belajar pada siswa di lingkungan teman sebayanya.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat saling memotivasi sesama siswa dalam pembelajaran.

4. Bagi Orang tua

Diharapkan untuk mengawasi anak-anaknya dalam mengisi waktu belajar. Selain itu, orang tua juga memberikan motivasi atau dorongan agar anaknya rajin belajar.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian yang lebih mendalam dan variabel lain yang masih berhubungan dengan penelitian ini dapat tercipta. Selain itu, penelitian ini hendaknya menggunakan lokasi dan sampel dari lapisan masyarakat yang berbeda. Apabila ingin mengkaji tentang hal ini bisa lebih dipresifikan lagi. Dengan begitu dapat ditemukan suatu hasil yang berbeda pula serta relevan dengan teori tertentu.

6. Bagi pendidikan IPS

Agar program pendidikan IPS lebih memperdalam dan memperbanyak kajian mengenai motivasi belajar di lingkungan sekolah khususnya dikalangan peserta didik.

7. Bagi Ekstrakurikuler

7.1 PMR

- a. Hendaknya, SMPN 1 Margaasih dapat lebih meningkatkan kembali system pendataan atau komputerisasi agar memiliki database yang baik terkait dengan ekstrakurikuler PMR sehingga mempermudah pihak sekolah dan pihak lain dalam mengakses dan memberikan informasi tentang kegiatan ekstrakurikuler PMR yang ada di SMPN 1 Margaasih.
- b. Hendaknya, seluruh anggota PMR dapat terus meningkatkan disiplin diri dan termotivasi agar lebih baik.
- c. Hendaknya, baik Pembina dan Pelatih PMR dapat terus dapat saling meningkatkan motivasi.

7.2 Paskibra

- a. Hendaknya, SMPN 1 Margaasih terus mengembangkan jaringan kerjasama dengan pihak lain untuk menyelenggarakan program ekstrakurikuler Paskibra.
- b. Hendaknya, SMPN 1 Margaasih bersedia untuk terus mencari informasi tentang perlombaan Paskibra dan mensosialisasikannya kepada anggota Paskibra, agar anggota Paskibra dapat berlatih lebih keras dan persiapannya pun semakin matang.

7.3 KIR IPS

- a. Hendaknya, SMPN 1 Margaasih tetap mempertahankan konsistensi kegiatan ekstrakurikuler KIR IPS yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di dalam kelas khususnya pada mata pelajaran IPS.
- b. Hendaknya, Guru pengajar dan Pembina Ekstrakurikuler IPS dapat selalu meng-*update* kegiatan belajar terbaru yang menarik dalam memberikan materi-materi pembelajaran IPS sehingga siswa-siswi anggota Ekstrakurikuler KIR IPS bisa lebih aktif didalam kelasnya dan tentu saja dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa yang baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrakurikuler KIR lebih unggul dalam meningkatkan motivasi belajar dibandingkan dengan ekstrakurikuler PMR dan Paskibra. Disarankan agar ekstrakurikuler PMR dan Paskibra menyisipkan kegiatan-kegiatan akademis dalam setiap kegiatan ekstrakurikulernya agar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Demikianlah kesimpulan dan saran yang dapat penulis kemukakan. Semoga dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dan secara khusus menjadi bahan pertimbangan sekolah dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.